



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menjawab tujuan dari penelitian kali ini, maka dapat disimpulkan untuk strategi *mindfulness* pada kedua pasangan ini adalah dengan berpikiran terbuka, saling memahami dan mengidentifikasi kebutuhan serta kondisi pasangan satu sama lain, membangun komunikasi yang baik, tidak mengutamakan emosional dalam penyelesaian suatu konflik melainkan saling berdiskusi atau melakukan *brainstorming* untuk menemukan solusi dan kesepakatan bersama.

Strategi *mindfulness* pada pasangan *Intercultural Marriage* dalam penelitian ini melibatkan faktor pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk memenuhi kriteria kepantasan, keefektifan dan kepuasan hubungan.

Knowledge Factors yang ada pada pasangan *Intercultural Marriage* dalam penelitian ini adalah faktor mengenali nilai budaya atau nilai individu pasangan, faktor mengetahui bahasa dan bentuk komunikasi verbal pasangan, faktor komunikasi nonverbal yang ditunjukkan melalui proses mengidentifikasi ekspresi wajah dan gerak tubuh pasangan, faktor pengembangan hubungan agar berjalan dengan

harmonis, faktor manajemen konflik untuk menyelesaikan masalah dengan baik, dan faktor adaptasi antar budaya yang ada di sekitarnya.

Skill Factors yang dimiliki pada pasangan *Intercultural Marriage* dalam penelitian ini meliputi faktor kesadaran untuk mengobservasi pasangan, faktor kesadaran untuk mendengarkan pasangan, kemampuan untuk mengkonstruksi konflik untuk menjaga hubungan tetap harmonis dan kemampuan beradaptasi dengan fleksibel.

Selain itu, pasangan *Intercultural Marriage* dalam penelitian ini juga telah memiliki *Motivational Skill* yaitu kesadaran untuk mengidentifikasi situasi dan kondisi dari negara asal pasangannya dan kesadaran untuk mengidentifikasi kebutuhan pasangannya.

Ada juga beberapa faktor yang belum terpenuhi oleh pasangan *Intercultural Marriage* pada penelitian ini yaitu faktor untuk mengidentifikasi tentang adanya suatu batasan di dalam kelompok atau di luar kelompok., kemampuan untuk mengungkapkan suatu empati secara verbal, kesadaran akan adanya stereotip, kesadaran akan kecenderungan etnosentrisme.

5.2 **Saran**

Penelitian mengenai pasangan *Intercultural Marriage* dengan menggunakan model *mindfulness* Ting Toomey cukup efektif dan fleksibel dalam memetakan suatu penelitian terhadap pasangan yang memiliki latar belakang budaya dan nilai yang

berbeda. Sehingga model ini dapat dipergunakan untuk meneliti pasangan yang tidak hanya antara wanita Tionghoa dan pria Amerika saja, namun bisa juga untuk pasangan yang mempunyai latar belakang budaya berbeda lainnya. Dan untuk lebih menciptakan pemahaman pada penelitian *Intercultural Marriage* dari negara atau daerah lain yang berbeda, maka peneliti harus mengetahui karakteristik budaya masing – masing pasangan terlebih dahulu.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It features a large, light blue circular emblem containing a stylized white face with several square-shaped eyes and a wide, open mouth. Below the emblem, the letters 'UMMN' are written in a bold, light blue, sans-serif font.